

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesungguhnya dan dapat dipercaya sehingga peneliti dapat mengetahui tentang:

1. Hubungan antara keadilan organisasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Duren Sawit.
2. Hubungan antara persepsi dukungan organisasi (POS) dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Duren Sawit.
3. Hubungan antara keadilan organisasi dan persepsi dukungan organisasi (POS) secara bersama-sama dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Duren Sawit.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti selama 5 bulan yaitu bulan Januari 2017 sampai bulan Mei 2017.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono,

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).¹

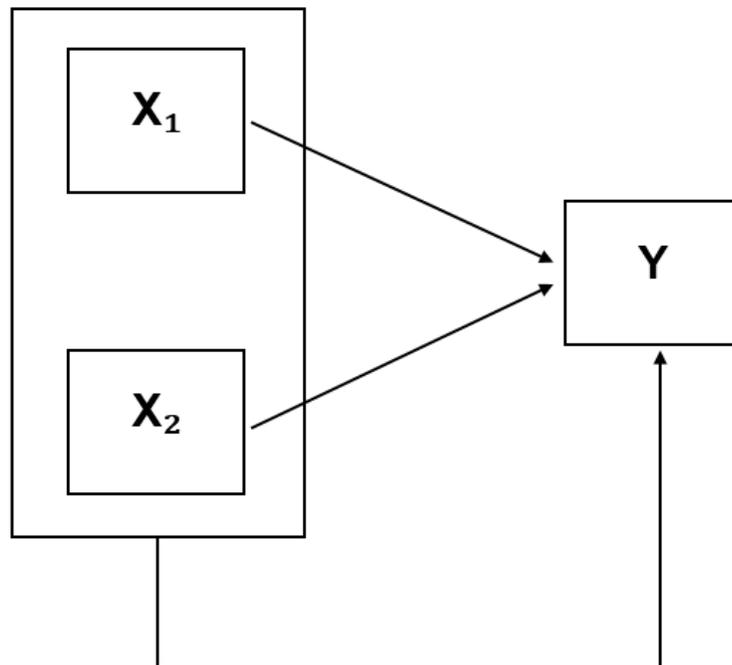
Metode survey bertujuan mendapatkan data dari tempat yang nyata atau sebenar-benarnya, dengan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan antara variabel, karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dihubungkan yaitu keadilan organisasi dan persepsi dukungan organisasi (POS) sebagai

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2013), h. 12.

variabel X (variabel eksogen) dan OCB sebagai variabel Y (variabel endogen), maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau variabel.

Untuk desain penelitian yang akan digunakan adalah *one group observation per subject of two or more variable*, artinya satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan per subyek dengan masing-masing dua variabel angket penelitian. Adapun konstelasi penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar. 3.1. Konstelasi hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y

Keterangan :

X_1 : Keadilan organisasi (variabel eksogen)

X_2 : Persepsi dukungan organisasi (variabel eksogen)

Y : OCB (variabel endogen)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³. Penentuan populasi harus sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS SMP Negeri yang berada di Kecamatan Duren Sawit sebanyak 16 sekolah dengan jumlah 594 guru.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi. Sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan

² *Ibid.*, h. 117.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2006), h. 130.

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan berarti duplikat dari populasi. Adapun cara pengambilan sampel dilakukan seperti batasan menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian” bahwa bila subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti (dilihat dari waktu, tenaga, dan dana), sempit atau luas wilayah, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung.⁵

Dalam penelitian ini tidak semua populasi diteliti namun peneliti mengambil 10% dari jumlah guru PNS di SMP Negeri Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur yang berjumlah 594 guru. Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan atas adanya tujuan yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*⁶, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 118.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134

⁶Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN MEDIA, 2013), h.91.

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak 594 orang pegawai dan taraf kesalahan 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{594}{1+594(0,10)^2}$$

$$n = \frac{594}{6,94}$$

$$n = 85,59 = 86$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 86 orang guru PNS SMP yang berada di Kecamatan Duren Sawit akan dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini. Sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 135, 199, 167, 139, 27, 6, 198 dan 255.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Pengisian kuesioner ini bersifat tertutup, dan di dalam daftar pernyataan telah disediakan beberapa alternatif jawaban agar responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi nyata yang dialaminya.

Daftar pernyataan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan dari berbagai konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

a. Definisi Konseptual Variabel

OCB adalah perilaku positif yang dilakukan karyawan dengan mengerjakan tugas diluar dari tugas formalnya untuk memberikan keuntungan kepada organisasi.

b. Definisi Operasional Variabel

OCB adalah perilaku positif yang dilakukan guru dengan mengerjakan tugas diluar dari tugas formalnya untuk memberikan keuntungan kepada sekolah dengan indikator: 1) aktif membantu 2) inisiatif 3) menjaga nama baik organisasi 4) menunjukkan rasa tanggung jawab 5) menghormati orang lain.

⁷ Sugiyono. *op.cit.*, h. 199.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional OCB yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel OCB

No	Indikator	Item Uji Coba	Item Tidak Valid	Item Setelah Uji Coba
1	Aktif membantu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2	Inisiatif	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	-	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
3	Menjaga nama baik organisasi	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	20, 21	17, 18, 19, 22, 23, 24
4	Menunjukkan rasa tanggung jawab	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	27	24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32
5	Menghormati orang lain	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	40	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39

d. Jenis Instrumen

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif

jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), dan Tidak Pernah (TPH).

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁸ Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson⁹:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, h. 172-173.

⁹ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213.

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{Jumlah skor total} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor tiap butir} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total}\end{aligned}$$

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 guru dan jumlah butir instrumen sebanyak 40 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta r_{tabel} sebesar 0,444, hasil uji coba dari variabel Y yaitu *organizational citizenship behavior* diperoleh 4 butir instrumen yang tidak valid (drop) yaitu nomor 20, 21, 27, dan 40 dan diperoleh sebanyak 36 butir instrumen yang valid.

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*¹⁰ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

¹⁰ *Ibid*, h. 239.

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah varian butir

σ^2_t : Varians total

Pengukuran terhadap variabel Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu *organizational citizenship behavior* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,932 dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru, maka instrumen variabel Y yaitu *organizational citizenship behavior* dikatakan reliabel.

2. Keadilan Organisasi

a. Definisi Konseptual Variabel

Keadilan organisasi adalah perlakuan adil yang didapatkan seseorang atas hasil kontribusinya untuk organisasi.

b. Definisi Operasional Variabel

Keadilan organisasi adalah perlakuan adil yang didapatkan guru atas hasil kontribusinya untuk sekolah dengan indikator: 1) keadilan distributif: kesesuaian hasil yang diterima 2) keadilan prosedural: kesesuaian dalam mengikuti aturan, merasa dihargai, ketepatan

informasi 3) keadilan interaksional: diperlakukan dengan bermartabat.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional keadilan organisasi yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel Keadilan Organisasi

No	Indikator	Butir Instrumen	Item Tidak Valid	Item Setelah Uji Coba
1	Kesesuaian hasil yang diterima	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1, 2	3, 4, 5, 6, 7
2	Kesesuaian dalam mengikuti peraturan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	-	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Merasa dihargai	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
4	Ketepatan informasi	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	-	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
5	Diperlakukan dengan bermartabat	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	-	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

d. Jenis Instrumen

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹¹ Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson¹²:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

¹¹ Sugiyono, *op.cit.*, h. 172-173.

¹² Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213.

N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 guru dan jumlah butir instrumen sebanyak 35 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta r_{tabel} sebesar 0,444, hasil uji coba dari variabel X_1 yaitu keadilan organisasi diperoleh 2 butir instrumen yang tidak valid (drop) yaitu nomor 1, 2 dan diperoleh sebanyak 33 butir instrumen yang valid.

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*¹³ sebagai berikut:

¹³ *Ibid*, h. 239.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varians total

Pengukuran terhadap variabel X_1 yaitu keadilan organisasi akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X_1 yaitu keadilan organisasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,951 dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru, maka instrumen variabel X_1 yaitu keadilan organisasi dikatakan reliabel.

3. Persepsi Dukungan Organisasi (POS)

a. Definisi Konseptual Variabel

Persepsi dukungan organisasi (POS) adalah persepsi karyawan terhadap kepedulian organisasi dalam mendukung dan menghargai kontribusi karyawan.

b. Definisi Operasional Variabel

Persepsi dukungan organisasi (POS) adalah persepsi guru terhadap kepedulian sekolah dalam mendukung dan menghargai kontribusi guru dengan indikator: 1) pendistribusian sumber daya manusia 2) peduli akan kesejahteraan 3) pengakuan akan kontribusi 4) tanggapan terhadap keluhan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional persepsi dukungan organisasi yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Persepsi Dukungan Organisasi

No	Indikator	Butir Instrumen	Item Tidak Valid	Item Setelah Uji Coba
1	Pendistribusian sumber daya manusia	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	5	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10
2	Peduli akan kesejahteraan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	-	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
3	Pengakuan akan kontribusi	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	-	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

No	Indikator	Butir Instrumen	Item Tidak Valid	Item Setelah Uji Coba
4	Tanggapan terhadap keluhan	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35.	-	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35.

d. Jenis Instrumen

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), dan Tidak Pernah (TPH).

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁴ Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total

¹⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 172-173.

yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson¹⁵:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 35 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta r_{tabel} sebesar 0,444, hasil uji coba dari variabel X_2 yaitu persepsi dukungan organisasi diperoleh 1 butir instrumen yang tidak valid (drop) yaitu nomor 5 dan diperoleh sebanyak 34 butir instrumen yang valid.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213.

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*¹⁶ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varians total

Pengukuran terhadap variabel X_2 yaitu persepsi dukungan organisasi akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X_2 yaitu persepsi dukungan organisasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,966 dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru, maka instrumen variabel X_2 yaitu persepsi dukungan organisasi dikatakan reliabel.

¹⁶ *Ibid*, h. 239.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu mendeskriptifkan data masing-masing variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata (M), simpangan baku (SD), distribusi frekuensi, median (Me), modus (Mo), dan visualisasi data berupa histogram tentang variabel OCB, keadilan organisasi, dan persepsi dukungan organisasi.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik bertujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian analisis statistik meliputi uji persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis.

a. Pengujian persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis data terdiri atas uji normalitas dan homogenitas. Untuk uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*, sedangkan homogenitas menggunakan uji *Bartlett* varians Y atas X (X_1 dan X_2)

b. Pengujian hipotesis

Untuk keperluan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji Linieritas. Uji Linieritas dimaksudkan untuk melihat apakah data variabel memiliki sifat keliniearan. Uji Linieritas dilakukan dengan analisis regresi sederhana, untuk keperluan penyajian ketiga hipotesis penelitian yang digunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Teknik korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan statistik uji t, $t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$, yang diketahui dengan menguji persamaan regresi sederhana dari masing-masing variabel.
- 2) Teknik regresi sederhana digunakan untuk mencari dan menguji persamaan regresi variabel terikat atas variabel bebas. Persamaan regresi yang dimaksud adalah *Organizational Citizenship Behavior* (Y) atas keadilan organisasi (X_1) dan persamaan regresi *Organizational Citizenship Behavior* (Y) atas persepsi dukungan organisasi (X_2).
- 3) Teknik korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yakni untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama-sama (X_1 dan X_2) berkorelasi dengan variabel terikat (Y) dengan statistik uji F, $F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$, dengan terlebih dahulu menguji persamaan regresi

ganda. Rumus korelasi ganda dan variabel ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

- 4) Teknik regresi ganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi variabel terikat atas kedua variabel bebas yang diuji secara bersama-sama.
- 5) Untuk melengkapi penelitian ini, selain dilakukan teknik pengujian seperti diuraikan di atas juga dilakukan pengujian determinasi dan korelasi parsial. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar koefisien deterinasi (r^2) dari masing-masing variabel bebas yang disumbangkan kepada variabel terikat. Pengujian korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara

variabel bebas dengan variabel terikat apabila salah satu variabel bebasnya dikontrol.

G. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama terdapat hubungan positif keadilan organisasi (X_1) dengan organizational citizenship behavior (Y)

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

2. Hipotesis Kedua terdapat hubungan positif persepsi dukungan organisasi (X_2) dengan organizational citizenship behavior (Y)

$$H_0 : \rho_{y2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y2} > 0$$

3. Hipotesis Ketiga terdapat hubungan positif keadilan organisasi (X_1) dan persepsi dukungan organisasi (X_2) dengan organizational citizenship behavior (Y)

$$H_0 : \rho_{y.12} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y.12} > 0$$

Keterangan:

ρ_{y1} : Koefisien korelasi populasi antara variabel X_1 dengan variabel Y

ρ_{y_2} : Koefisien korelasi populasi antara variabel X_2 dengan variabel Y

$\rho_{y.12}$: Koefisien korelasi populasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y